

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menyimpulkan hasil dari penjelasan yang dilakukan dikelas VII-A SMP Pasundan 4 Bandung.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian, melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan metode *Example non-examples* dalam pembelajaran IPS dikelas VII-A SMP Pasundan 4 Bandung dapat disimpulkan Perencanaan yang sudah direncanakan dengan baik merupakan suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran, memperhatikan beberapa aspek yang harus disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik didalam kelas, berdasarkan hasil identifikasi awal penelitian diantaranya permasalahan dalam pembelajaran yang dialami oleh guru adalah keadaan kelas pasif dalam belajar dan peserta didik hanya mampu mengembangkan kemampuan mengingat atau menghafal saja. Hal ini terlihat ketika peserta didik kesulitan dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kehidupan di masa lampau, peserta didik memberikan tanggapan ketika guru melontarkan pertanyaan pada saat proses pembelajaran, kurangnya keseriusan peserta didik dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik akan materi yang dipelajari, peserta didik kurang terlihat dalam kegiatan mengemukakan pendapat, gagasan atau ide terhadap persoalan yang terjadi pada proses pembelajaran. Dengan demikian, Perencanaan peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui metode *example non examples* dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Dalam perencanaan berdasarkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat dan benar, peneliti bersama guru mitra menentukan materi yang akan digunakan pada setiap pelaksanaan tindakan. Penelitian selanjutnya, peneliti menyusun kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan di kelas VII-A, metode pembelajaran *Example and examples* digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melihat hasil mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS.

1. Pelaksanaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui metode *Example non-examples* dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus 2 tindakan. Dimana guru menjelaskan materi yang pada tindakan pertama terlebih dahulu. Kemudian tindakan kedua guru proses pembelajaran dikelas menggunakan metode *Example non-examples*. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengkritisi pembelajaran IPS dan membangun pengetahuannya secara mandiri dimana peserta didik memberikan pendapat dengan percaya diri serta memberikan kreativitas dalam berpikir menemukan ide-ide gagasan dalam pembelajaran IPS dengan kritis.
2. Hasil penggunaan metode pembelajaran *Example non-examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS mencapai hasil yang terbaik. Hal ini terlihat pada setiap siklus I, II dan III yang dilakukan sebanyak enam kali tindakan. Hasilnya menunjukkan aktivitas peserta didik dalam mengikut pembelajaran IPS terlihat pada setiap siklus Ke-I peserta didik belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Example non-examples*, siklus ke-II rata-rata peserta didik sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Example non-examples*, siklus ke-III mulai percaya diri peserta didik mulai perca diri dalam mengemukakan pendapat serta menganalisis gambar dalam pembelajaran IPS. terdapat aktivitas guru mengajar menggunakan metode pembelajaran *Example non-examples* terlihat pada setiap siklus I, II dan III pada siklus ke-I guru menguasai kelas sehingga peserta didik terkondisikan dengan tertib, siklus ke-II guru mulai menjelaskan materi dengan menarik perhatian peserta didik untuk belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Example non-examples*, siklus ke-III guru mengarahkan peserta didik untuk dapat membedakan gambar terkait dengan materi yang dipelajari pada pembelajaran IPS. tahap penelitian hasil lembar kerja peserta didik meningkat terlihat di setiap siklus I,II dan III sesuai dengan indikator yang diharapkan tercapai peningkatanya dalam pembelajaran IPS.

3. Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari adanya kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian, termasuk juga penelitian yang dilakukan selama penelitian ini. Kendala dan solusi, mengatasi kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran *Example non- examples* dalam pembelajaran yaitu mengkondisikan peserta didik dalam pembelajaran dikelas berlangsung, memberikan arahan agar peserta didik disiplin dan tertib saat pembelajaran IPS berlangsung. Penggunaan metode *Example non-examples* harus lebih kreatif, jelas dan mudah dimengerti sehingga peserta didik akan lebih mengkritisi gambar tersebut. Solusi mengatasi kendala yang terjadi, yaitu harus memperbaiki pembelajaran dengan cara menarik dalam menjelaskan materi, media yang digunakan guru lebih kreatif dan guru harus menguasai kelas agar peserta didik terkondisikan dengan tertib dan disiplin, sehingga peserta didik menaati aturan-aturan yang guru tegaskan. hal ini terbukti dari peningkatan setiap siklus nya yaitu siklus I (46,2%) siklus II (61,5%) dan siklus III (91,1%) hingga mencapai presentase maksimal.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model *Problem Based Learning* tipe *Example non- examples* dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa hal yang bisa peneliti sarankan yaitu :

1. Peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap peserta didik lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS serta peserta didik diharapkan lebih aktif dalam bertanya, dan mengemukakan pendapat dengan percaya diri.

2. Guru

Dengan adanya penelitian ini pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat mengembangkan berbagai metode-metode pembelajaran agar peserta didik bersemangat dalam mempelajari pembelajaran IPS, serta peran guru

sebagai fasilitator dapat memberikan pengarahan dengan cara memotivasi dan memfasilitasi peserta didik dalam mengkritisi pembelajaran IPS.

3. Peneliti

Penelitian ini, terinspirasi sendiri bagi peneliti. Keberhasilan dalam penelitian ini belum sempurna, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai peningkatan berpikir kritis peserta didik melalui metode pembelajaran *Example non-examples* dalam pembelajaran IPS. peneliti lain diharapkan meneliti kegunaan metode pembelajaran *Example non examples* untuk melihat peningkatan dalam pembelajaran IPS.

4. Peneliti berikutnya

Penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna, peneliti menyadari perlu adanya penelitian penelitian selanjutnya untuk menindaklanjuti penerapan metode *Example non-examples* dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik terutama dalam pembelajaran IPS.